

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh para buruh perantau dalam mempertahankan kelangsungan hidup di Kecamatan Cimanggis Kota Depok terdapat berbagai jawaban atas strategi yang dilakukan para informan untuk bertahan hidup yaitu, ditemukan beberapa strategi yang digunakan oleh para buruh salah satunya dengan menerapkan 3 strategi sebagai berikut :

1. Strategi aktif yang diterapkan para buruh perantau ialah dengan cara tetap bekerja dengan pekerjaan utamanya sebagai buruh pabrik dan beberapa diantaranya melakukan pekerjaan tambahan untuk menambah penghasilan agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.
2. Strategi pasif yang dilakukan para buruh perantau dengan melakukan cara pola hidup hemat seperti, tidak berbelanja kebutuhan yang tidak mendesak, berbelanja kebutuhan pokok saja untuk meminimalisir pengeluaran dan menyisihkan uang untuk menabung. Dalam hal ini berhemat menjadi salah satu alternatif yang dilakukan oleh informan untuk mengatasi kesulitan keuangan yang sedang mereka hadapi.
3. Strategi jaringan yang dilakukan para buruh dengan memanfaatkan anggota keluarga maupun rekan seperantauan. Memanfaatkan jaringan keluarga maupun jaringan teman disini lebih kepada meminta bantuan baik secara

tunai maupun non tunai. Seperti keluarga yang berada di kampung halaman mengirimkan uang untuk keluarga yang berada di perantauan saat membutuhkan. Jaringan teman disini lebih kepada membantu secara non tunai seperti memberi lowongan pekerjaan atau memberi peralatan dan perlengkapan kebutuhan pokok.



## 5.2 Saran

1. Untuk buruh perantau jangan berpuas dengan keadaan, sebab sistem kerja selama bekerja belum menjamin untuk menunjang kehidupan dalam jangka panjang dan harus menekan lagi pengeluaran jika sewaktu-waktu keadaan mendesak datang namun tidak punya uang pegangan cukup membahayakan dan akan sulit mempertahankan kehidupannya di perantauan.
2. Diharapkan kepada pimpinan para perusahaan yang menaungi buruh diharap memberikan kelonggaran terhadap jam kerja yang setimpal dengan gaji.

